



**LAPORAN PENELITIAN**

**KENDALA MAHASISWA S1 PGSD UT  
DALAM MEMPELAJARI MATA KULIAH  
KETERAMPILAN DASAR MENULIS (PGSD 4303)  
DI KABUPATEN MAJALENGKA  
PADA MASA REGISTRASI 2002.2**

Oleh :  
Drs. Ruganda  
NIP. 131124374

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH  
UNIVERSITAS TERBUKA  
BANDUNG  
2004**

## LEMBAR PENGESAHAN

### Laporan Penelitian Lembaga Penelitian-UT

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1. a. Judul Penelitian    | : Kendala Mahasiswa S1 PGSD UT Dalam Mem pelajari Matakuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 4303) Di Kabupaten Majalengka Pada Masa Registrasi 2002.2 |
| b. Bidang Penelitian      | : Kelembagaan   |
| c. Klasifikasi Penelitian | : Penelitian Pemula   |
| d. Bidang Ilmu            | : Pendidikan  |
| 2. Peneliti               |   |
| a. Nama Lengkap           | : Drs. Ruganda  |
| b. NIP                    | : 131124374   |
| c. Golongan Kepangkatan   | : IIIc/Lektor   |
| d. Fakultas/Unit Kerja    | : FKIP/UPBJJ-UT Bandung   |
| 3. Lama Penelitian        | : 3 (tiga) bulan  |
| 4. Biaya Penelitian       | : Rp 600.000,- (enam ratus ribu rupiah)   |
| 5. Sumber Biaya           | : Lembaga Penelitian Universitas Terbuka  |
| 6. Telah diseminarkan     | : Tanggal 2 September 2004  |
| 7. Tempat                 | : UPBJJ-UT Bandung  |

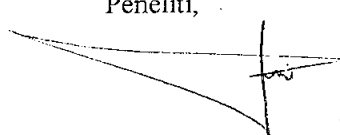
Bandung, 26 November 2004


Mengetahui,  
Pembimbing

Peneliti,


  
Drs. H. Abdurrahman, M. Ed.  
NIP. 130680600

Dra. Prayekti, M. Pd.  
NIP. 131287961

  
Drs. Ruganda  
NIP. 131124374

  
Udo Srinudin Winataputra  
NIP. 130367141

Mengetahui,  
Kepala Pusat Penelitian

  
Dr. Sugilar  
NIP. 131671932

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rido dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun Laporan Penelitian ini yang berjudul, **“Kendala Mahasiswa S1 PGSD UT dalam mempelajari Mata Kuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 4303) di Kabupaten Majalengka Pada Masa Registrasi 2002.2”**.

Laporan Penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran kendala mahasiswa dalam mempelajari keterampilan Dasar Menulis di Kabupaten Majalengka pada masa registrasi 2002.2. Disamping itu untuk memenuhi salah satu syarat penetapan angka kredit dalam pengajuan usul kenaikan jabatan tenaga edukatif dilingkungan Universitas Terbuka.

Laporan Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab ini dikemukakan motivasi dalam belajar mandiri, bahan ajar, tutorial dan tutor, dan waktu belajar bagi mahasiswa.

Bab III Metodologi Penelitian, Pada bab ini dikemukakan variable dan instrumen, populasi dan sample, metode pengumpulan data, dan metoda analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini dikemukakan analisis data hasil penelitian dan pembahasannya, serta Bab V dikemukakan kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga apa yang dipaparkan dalam laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berada dilingkungan Universitas Terbuka, khususnya bagi penulis sendiri, Amien.

Bandung, November 2004

Penyusun

## ABSTRAK

### **KENDALA MAHASISWA S-1 PGSD UT DALAM MEMPELAJARI MATA KULIAH KETERAMPILAN DASAR MENULIS (PGSD 4303) DI KABUPATEN MAJALENGKA PADA MASA REGISTRASI 2002.2**

Oleh : Ruganda

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kendala utama bagi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis melalui indikator proses belajar mandiri, pelayanan tutor, kejelasan isi modul, dan ketersediaan waktu belajar. Hal ini dilakukan karena nilai akhir semester mahasiswa untuk mata kuliah tersebut masih belum memuaskan.

Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh mahasiswa S-1 PGSD yang ada di Kabupaten Majalengka. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitik. Ada pun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menjangking persepsi mahasiswa melalui kuesioner.

Penelitian ini menghasilkan bahwa kurang dari setengahnya (47,60%) mahasiswa masih menghadapi kendala dalam proses belajar mandiri terutama masih kurang dalam perencanaan belajar. Sebagian kecil (13,11%) mahasiswa masih menghadapi kendala dalam menerima pelayanan tutor, terutama pada pelaksanaan diskusi. Sebagian kecil (12,04%) mahasiswa masih menghadapi kendala dalam mempelajari modul terutama pada kejelasan soal-soal latihan dan tes formatif. Lebih dari setengahnya mahasiswa menghadapi kendala yaitu kurangnya waktu belajar yang tersedia.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala utama mahasiswa S-1 PGSD Kabupaten Majalengka dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 4303) adalah *proses belajar mandiri* khususnya dalam aspek kurangnya perencanaan belajar mandiri serta kurangnya *ketersediaan waktu belajar* untuk mempelajari mata kuliah tersebut.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

A. Motivasi dalam Belajar Mandiri .....	5
B. Bahan Ajar .....	6
C. Tutorial dan Tutor .....	7
D. Waktu Belajar Bagi Mahasiswa .....	8

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Variabel dan Instrumen .....	10
B. Populasi dan Sampel .....	10
C. Metode Pengumpulan Data .....	10
D. Metode Analisis Data .....	11

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Data .....	13
B. Pembahasan .....	21

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	26
B. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
IDENTITAS PENELITI .....	29
LAMPIRAN .....	30

Universitas Terbuka

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam katalog Universitas Terbuka (UT) tahun 2003 dikemukakan bahwa mahasiswa UT diharapkan dapat belajar secara mandiri. Belajar mandiri bukan hanya berarti belajar sendiri tetapi juga cara belajar yang menghendaki mahasiswa belajar atas prakarsa sendiri atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri disamping dilakukan sendiri juga dapat dilakukan secara kelompok, baik dalam kelompok belajar maupun kelompok tutorial.

Tutorial merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan dibawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Mahasiswa dapat memilih jenis tutor sesuai dengan minat maupun kemampuannya. Jenis tutorial yang dapat diikuti oleh mahasiswa diantaranya tutorial tatap muka yang terdiri atas tutorial tatap muka biasa dan tutorial tatap muka rancangan khusus (TTMRK). Bagi program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1 PGSD) tutorial TTMRK bersifat wajib untuk beberapa mata kuliah. (Universitas Terbuka, 2003: 19)

TTMRK merupakan bimbingan belajar yang disampaikan melalui modus tatap muka dengan perlakuan khusus. Kekhususan perlakuan ini tercermin antara lain dalam pengadministrasian, rekrutmen tutor, tempat tutorial, biaya yang merupakan paket, jumlah pertemuan, pemberian tugas dan perhitungan nilai tugas dalam pertemuan nilai akhir. Bobot nilai tugas 30% dalam menetapkan nilai akhir pada mata kuliah yang bersangkutan.

Terkait dengan pengertian tutorial diatas, TTMRK bertujuan untuk :

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan tutor dan mahasiswa lain dalam mengkaji mata kuliah.
2. Membantu mahasiswa memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan informasi, diskusi, latihan berbagai keterampilan dan kegiatan lainnya.

3. Menetapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi bahan ajar melalui diskusi, pengerjaan tugas-tugas dan kegiatan lain yang relevan.
  4. Mengurangi rasa kesepian dan terisolasi.
  5. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studi, serta
  6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri.
- (Universitas Terbuka, 2002 : 2)

Berpijak pada pengertian dan tujuan TTMRK diatas, diharapkan kualitas akademik bagi mahasiswa yang mengikutinya akan berhasil dengan baik.

Mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka pada masa registrasi 2002.2 (semester 1) telah mengikuti TTMRK untuk mata kuliah PGSD 4301 Pendidikan Bahasa Inggris, PGSD 4303 Keterampilan Dasar Menulis, dan IDIK 4420 Penelitian Tindakan Kelas.

Pelaksanaan TTMRK bagi mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka mengalami keterlambatan, seharusnya tutorial tatap muka semester I dilaksanakan pada masa registrasi 2002.1 itupun waktunya sangat sempit karena tutorial hanya dilaksanakan satu bulan, setelah itu mahasiswa langsung mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS).

Keterlambatan tutorial dan ujian semester satu tersebut kaena kesepakatan kerjasama antara pemda Kabupaten Majalengka dengan UT yang diwakili oleh UPBJJ-UT Bandung mengalami keterlambatan. Penandatanganan kesepakatan baru dilaksanakan pada bulan September 2002.

Setelah mengikuti UAS, diperoleh data nilai akhir semester 1 untuk tiga mata kuliah yang ditutorialkan seperti tercantum pada Tabel 1 berikut:



**Tabel 1**  
**Distribusi Nilai Mata Kuliah Tutorial Wajib Semester I**  
**Mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka**

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	NILAI					RATA- RATA
			A	B	C	D	E	
1	PGSD 4301	Pendidikan Bahasa Inggris	4	7	26	18	2	1.9
2	PGSD 4303	Keterampilan Dasar Menulis	1	4	33	18	1	1.8
3	IDIK 4420	Penelitian Tindakan Kelas	-	4	41	12	-	1.9

Melihat nilai diatas semuanya masih belum memuaskan, lebih-lebih nilai rata-rata mata kuliah PGSD 4303 Keterampilan Dasar Menulis paling rendah diantara mata kuliah di atas.

Penulis memprediksi kemungkinan adanya kendala atau kesulitan bagi mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka dalam belajar, khususnya dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 4303). Berdasarkan alasan itulah penulis ingin meneliti kendala-kendala S1 PGSD Kabupaten Majalengka dalam mempelajari mata kuliah keterampilan dasar menulis (PGSD 4303).

### **B. Perumusan Masalah**

Berpijak pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, pada bagian ini dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada kendala bagi mahasiswa dalam mempelajari modul PGSD 4303 Keterampilan Dasar Menulis?

2. Apakah ada kendala bagi mahasiswa dalam menerima penjelasan, tugas dan latihan yang diberikan oleh tutor dalam tutorial?
3. Apakah Ada kendala bagi mahasiswa dalam mengembangkan inisiatif dan motivasi belajar mandiri?
4. Apakah menjadi kendala bagi mahasiswa dengan sempitnya waktu belajar pada semester I (2002.2) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah ingin memperoleh gambaran kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 4303). Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin memperoleh gambaran kendala-kendala mahasiswa dalam mempelajari modul PGSD 4303 Keterampilan Dasar Menulis.
2. Ingin memperoleh gambaran kendala-kendala mahasiswa dalam menerima penjelasan, tugas dan latihan dari tutor dalam tutorial.
3. Ingin memperoleh gambaran kendala-kendala mahasiswa dalam mengembangkan inisiatif dan motivasi belajar mandiri.
4. Ingin memperoleh gambaran tentang tanggapan mahasiswa terhadap sempitnya waktu belajar dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

1. Penentu kebijakan dalam menentukan pelaksanaan tutorial S1 PGSD pada masa yang akan datang.
2. Tutor akan memfasilitasi tutorial, khususnya tutor mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 4303).
3. Mahasiswa dalam mengembangkan inisiatif dan motivasi belajar mandiri.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Mengacu pada permasalahan diatas, maka penulis paparkan tinjauan pustaka sebagai berikut:

#### A. Motivasi dalam Belajar Mandiri

UT adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan system belajar jarak jauh terdiri atas tiga, yaitu pengadaan bahan ajar, pelayanan bantuan akademik, dan penyelenggaraan ujian. (Universitas Terbuka, 1994:1)

Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) menuntut mahasiswa belajar secara mandiri, dalam hal ini dituntut memiliki prakarsa sendiri. Begitu pula dalam mempelajari bahan ajar, belajar mandiri ditentukan oleh banyak hal antara lain kemampuan untuk belajar secara efisien.

Kemampuan belajar tergantung pada kecepatan membaca dan memahami isi bacaan. Untuk dapat belajar mandiri secara efisien, mahasiswa dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi yang kuat untuk belajar. Belajar mandiri dapat dilakukan secara perorangan atau pun kelompok dengan menggunakan bahan belajar cetak atau non cetak sebagai sumber. Selain belajar mandiri, mahasiswa wajib mengikuti tutorial. (Panduan Mahasiswa PGSD, 2002:2).

Keberhasilan dalam belajar sangat tergantung pada motivasi dan disiplin belajar masing-masing mahasiswa. Setiap mahasiswa harus mampu mengembangkan inisiatif dan motivasi belajar yaitu dengan merencanakan kegiatan belajar sendiri, menentukan jadwal belajar, dan melaksanakan belajar baik untuk mempelajari modul, menggunakan sumber lain mau pun melaksanakan tugas-tugas. Dengan demikian, keberhasilan belajar dalam system ini akan sangat dipengaruhi oleh disiplin, kreatifitas, dan ketekunan belajar. (Panduan Mahasiswa PGSD, 2002:23).

## B. Bahan Ajar

Bahan ajar UT dirancang khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri, sehingga diharapkan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah dapat lebih dikembangkan.

Buku Materi Pokok (BMP) yang biasa disebut modul merupakan bahan ajar utama bagi mahasiswa UT. BMP dapat dipelajari secara mandiri karena BMP disusun dengan sistematika yang lengkap. Bagi mahasiswa yang mempelajarinya dapat mengontrol sendiri apakah mereka sudah memahami isi materi modul atau belum yaitu dengan cara mengerjakan soal-soal latihan, mengerjakan tes formatif, dan mencocokkan dengan kunci jawaban yang ada pada bagian evaluasi.

Secara umum isi BMP memiliki struktur sebagai berikut:

1. Pendahuluan, memuat deskripsi singkat isi modul, tujuan instruksional umum (TIU), serta tujuan instruksional Khusus (TIK) yang menggambarkan kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah membaca BMP.
2. Kegiatan belajar terdiri dari:
  - a. Uraian dan contoh berisi penjelasan secara rinci mengenai isi pelajaran yang diikuti dengan contoh konkret dan kadang disertai gambar, grafik atau kasus.
  - b. Latihan rambu-rambu jawaban latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan setelah membaca uraian dan contoh, agar mahasiswa menguasai konsep atau prinsip yang dipelajari dalam kegiatan belajar.
  - c. Rangkuman, merupakan ringkasan dari konsep yang dijelaskan dalam uraian dan contoh.
  - d. Tes formatif, berbentuk tes objektif atau uraian sebanyak kurang lebih 10 soal. Kunci test formatif diletakan pada bagian akhir BMP.
  - e. Umpan balik dan tindak lanjut, berisi keterangan mengenai cara perhitungan persentase jawaban benar tes formatif yang dikerjakan serta umpan balik terhadap tingkat penguasaan yang dicapai. (Panduan Mahasiswa PGSD, 2002:20)

### C. Tutorial dan Tutor

Komponen utama lembaga pendidikan SBJJ terdiri atas tiga, yaitu pengadaan bahan ajar, pelayanan bantuan akademik, dan penyelenggaraan ujian.

Tutorial tatap muka merupakan salah satu komponen yang termasuk pada penyediaan pelayanan bantuan akademik. Selain itu, masih ada lagi beberapa komponen lain seperti tutorial tertulis dan tutorial melalui elektronik. (Universitas Terbuka, 1994:1)

Dalam rangka meningkatkan layanan akademik UT mulai semester 2001.2 mengembangkan TTMRK di samping tutorial tatap muka biasa.

TTMRK merupakan bimbingan belajar yang disampaikan melalui modus tatap muka dengan perlakuan khusus. Kekhususan perlakuan ini tercermin antara lain dalam pengadministrasian, rekrutmen tutor, tempat tutorial, biaya yang merupakan paket, jumlah pertemuan, pemberian tugas, dan perhitungan nilai tugas dalam pertemuan nilai akhir.

Tujuan dikembangkan TTMRK adalah untuk:

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan tutor dan mahasiswa lain dalam mengkaji mata kuliah.
2. Membantu mahasiswa memecahkan masalah belajar melalui tambahan informasi, diskusi, latihan berbagai keterampilan dan kegiatan lainnya.
3. Menetapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi bahan ajar melalui diskusi, pengerjaan tugas-tugas dan kegiatan lain yang relevan.
4. Mengurangi rasa kesepian dan terisolasi.
5. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studi, serta
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri. (Universitas Terbuka, 2002: 2)

Khusus untuk mahasiswa PGSD, TTMRK bersifat wajib untuk beberapa mata kuliah. Dalam struktur kurikulum S1 PGSD mata kuliah yang wajib ditutorialkan

diberi tanda bintang. Hal ini dikemukakan baik dalam katalog UT maupun dalam Panduan Mahasiswa Program PGSD.

Kegiatan dalam tutorial, ketika mahasiswa mempelajari modul diharapkan mencatat berbagai masalah dan materi yang sulit dipahami. Oleh karena itu ketika tutorial berlangsung seyogyannya:

- a. Mengajukan pertanyaan atau masalah tentang materi yang belum atau sulit dikuasai untuk memperoleh kejelasan, serta
- b. Mencatat materi penting yang dibahas pada saat tutorial, sehingga seluruh materi modul dapat dikuasai. (Panduan Mahasiswa PGSD, 2002:25)

Pada perguruan tinggi konvensional kita mengenal dosen sebagai pengajar dan tutor UT sebagai fasilitator. Baik dosen mau pun tutor sama-sama bertujuan untuk membelajarkan mahasiswa. Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dalam sambutan tertulisnya dalam buku yang berjudul "*Mengajar di Perguruan Tinggi*", 1994 mengemukakan bahwa dosen ialah subjek terpenting yang menentukan proses belajar mengajar di perguruan tinggi dan pada gilirannya merekalah yang menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Berpijak pada tujuan TTMRK dan kegiatan dalam tutorial yang penulis kemukakan diatas, peran tutor sangat penting untuk mencapai tujuan TTMRK tersebut, karena itu sebelum melaksanakan tugas sebagai tutor, hendaknya diadakan orientasi singkat bagi peran tutor yang diisi dengan penyamaan persepsi, pengkajian Buku Panduan Mata Kuliah (BPMK), merancang jadwal dan agenda untuk setiap pertemuan, serta menyepakati berbagai hal yang berkaitan dengan administrasi. (Universitas Terbuka, 2002: 5).

#### **D. Waktu Belajar Bagi Mahasiswa**

Pada semester 2002.2 batas akhir registrasi mahasiswa non reguler tanggal 15 Oktober 2002 dan waktu pelaksanaan UAS tanggal 21, 22 dan 23 Desember 2002. (Panduan PGSD, 2002:10) berdasarkan rentangan waktu akhir registrasi dan UAS di atas, kesempatan waktu belajar bagi mahasiswa minimal dua bulan, bahkan

bias lebih, karena mahasiswa dapat menerima bahan ajar sebelum tanggal 15 Oktober 2002.

Sejalan dengan hal di atas, dalam panduan penyelenggaraan TTMRK dikemukakan bahwa waktu penyelenggaraan tutorial untuk program S1 PGSD adalah tanggal 15 Oktober sampai dengan 15 Desember, untuk satu mata kuliah 8 kali pertemuan atau 1 minggu 1 kali pertemuan untuk satu mata kuliah.

Di Kabupaten Majalengka, kesempatan waktu belajar mahasiswa S1 PGSD hanya satu bulan, baik waktu belajar dirumah maupun waktu belajar dalam tutorial. Waktu tutorial satu minggu 2 kali pertemuan untuk satu mata kuliah. Disini Tampak adanya kesenjangan antara kesempatan waktu belajar yang telah ditentukan dengan pelaksanaan dilapangan khususnya di kabupaten Majalengka. Berkaitan dengan waktu belajar ini penulis ingin meneliti lebih dalam.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Variabel dan Instrumen

Variabel dalam penelitian ini adalah nilai akhir semester satu khususnya nilai mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 4303).

Sebagai variabel terikat adalah kendala-kendala mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 4303) yang terdiri atas indikator:

- a. Motivasi belajar mandiri
- b. Pelayanan tutor dalam tutorial
- c. Kesulitan dalam mempelajari modul
- d. Ketersediaan waktu belajar

Instrumen dikembangkan dalam bentuk kuesioner yang disusun berdasarkan keempat indikator tersebut diatas.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka yang berjumlah 60 orang. Seluruhnya dijadikan objek penelitian.

### C. Metode Pengumpulan Data

Secara umum penelitian ini memerlukan dua kelompok data, yaitu nilai akhir semester satu S1 PGSD Kabupaten Majalengka dan kendala-kendala atau penyebab yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis.



#### D. Metode Analisis Data

Pengolahan angket dilakukan dengan cara:

##### a. Penyelesaian Angket (Penyortiran)

Angket yang telah terkumpul diseleksi mana yang valid dan mana yang tidak valid. Yang valid selanjutnya diolah dan dianalisa untuk selanjutnya ditafsirkan.

##### b. Penyusunan Data

Data yang telah terkumpul kemudian disusun ke dalam table. Tabel yang dimaksud berisi indicator dan item serta kolom-kolom nilai Skala Likert untuk setiap item dengan skala 1 sampai dengan 4 yang artinya:

1	=	Sangat kurang
2	=	kurang
3	=	baik/tinggi/jelas
4	=	baik sekali/tinggi sekali/ jelas sekali

Dari table itu diharapkan dapat dilihat indicator mana yang lemah dan mana yang kuat. Disamping itu dapat dilihat juga item-item yang lemah atau yang kuat. Disamping itu dapat dilihat juga item-item yang lemah dan yang kuat untuk setiap indicator.

##### c. Persentase

Setelah data yang terkumpul itu dapat disusun dalam sebuah table, selanjutnya masing-masing item dalam setiap indicator dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :	P	=	Jumlah frekuensi yang dipresentasikan
	F	=	Frekuensi dari setiap jawaban responden
	N	=	Jumlah responden

d. Penafsiran data

Setelah data diolah dengan rumus di atas, kemudian ditafsirkan dengan menggunakan rentang presentase berdasarkan ketetapan hasil lokakarya Staf jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Pendidikan IKIP Bandung yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 1987 (Dian Tresna, 1987:50), yaitu sebagai berikut:

0 %	=	tidak ada seorang pun responden menjawab
1 – 5 %	=	Hampir tidak ada
6 – 24 %	=	Sebagian kecil
25 – 49 %	=	Kurang dari setengahnya
50 %	=	Setengahnya
51 – 74 %	=	Lebih dari setengahnya
75 – 94 %	=	Sebagian Besar
95 – 99 %	=	Hampir seluruhnya
100 %	=	Seluruhnya

Kriteria diatas digunakan untuk seluruh item. Dengan demikian, seluruh jawaban responden dapat diolah dan ditafsirkan.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara digunakan untuk melengkapi data kuesioner.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas hasil penelitian berupa data nilai semester satu mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis dan hasil pengujian kuesioner pada aspek yang meliputi motivasi belajar mandiri, pelayanan tutor dalam tutorial, kesulitan dalam mempelajari modul, dan ketersediaan waktu belajar.

#### A. Analisa Data

##### 1. Data Nilai Smester Satu

Nilai semester satu diperoleh dari DNU yang dikirim oleh UT Pusat ke UPBJJ-UT Bandung pada masa ujian 2002.2. Dari jumlah peserta ujian sebanyak 60 orang yang keluar nilainya 57 orang, 3 orang tidak keluar nilainya karena tidak mengikuti tutorial wajib.

Nilai yang terdapat pada DNU tersebut di rekap dan hasilnya untuk mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis dapat dibaca sebagai berikut:

Tabel 2

No.	NILAI	JUMLAH ORANG	%
1.	A	1	1,75
2.	B	4	7,01
3.	C	33	57,89
4.	D	18	31,57
5.	E	1	1,75

##### 2. Persepsi Mahasiswa Melalui Kuesioner

Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa sebanyak 60 orang sesuai jumlah mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka. Mahasiswa yang menyerahkan kembali setelah mereka mengisinya sebanyak 37 orang atau 61,66%.

Setelah kuesioner tersebut terkumpul kemudian diolah atau diadministrasikan dengan statistik MINITAB dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Mandiri

Hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar mandiri dikelompokkan pada table berikut:

**Tabel 3**  
**MOTIVASI BELAJAR MANDIRI**

NO.	DESKRIPSI VARIABEL	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Minat mempelajari modul Keterampilan Dasar Menulis	0	2,70	91,89	0
2.	Usaha dalam memahami konsep yang ada pada modul	0	65,57	32,43	0
3.	Perencanaan belajar yang dilakukan seperti membuat jadwal atau menentukan waktu belajar	0	75,68	24,32	0
4.	Pelaksanaan belajar sesuai yang ditentukan/direncanakan	0	65,71	34,29	0
5.	Membuat ringkasan atau catatan modul	0	32,43	64,86	2,70
6.	Belajar berkelompok yang dilakukan dirumah	0	67,57	32,43	0
7.	Usaha untuk memecahkan kesulitan dalam mempelajari Keterampilan Dasar Menulis	0	65,71	34,29	0
8.	Mengerjakan soal-soal tugas mandiri	0	5,41	91,89	0

Dari tabel diatas ditafsirkan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa dalam memperoleh modul Keterampilan Dasar Menulis sebagian besar mahasiswa menjawab baik atau 91,89%, yang menjawab kurang sekali tidak satu pun, sedangkan yang menjawab kurang dan baik sekali atau tinggi sekali tidak ada yaitu kurang dari 5%.
2. Usaha mahasiswa dalam memahami konsep yang ada pada modul lebih dari setengahnya menjawab atau 67,57% yang menjawab baik/tinggi kurang dari setengahnya atau 32,43%, sedangkan yang menjawab kurang sekali dan tinggi sekali tidak ada satu pun yang menjawab.
3. Perencanaan belajar dilakukan mahasiswa seperti membuat jadwal atau menentukan waktu belajar sebagian besar mahasiswa menjawab kurang atau 75,67%, yang menjawab baik atau tinggi sebagian kecil atau 24,32%, sedangkan yang menjawab sangat kurang dan sangat tinggi tidak ada satu pun.
4. Pelaksanaan belajar bagi mahasiswa sesuai dengan waktu yang dijadwalkan atau yang ditentukan lebih dari setengahnya mahasiswa menjawab kurang atau 65,71%, yang menjawab tinggi atau baik kurang dari setengahnya atau 34,29%, sedangkan yang menjawab sangat kurang dan sangat baik tidak ada satu pun.
5. Lebih dari setengahnya atau 64,86% mahasiswa membuat ringkasan modul atau catatan modul, kurang dari setengahnya atau 32,43% sedikit membuat catatan, sedangkan yang menjawab kurang sekali atau baik sekali hampir tidak ada atau 2,70%.
6. Belajar kelompok yang dilakukan mahasiswa di rumah lebih dari setengahnya menjawab kurang atau 67,57%, yang menjawab baik kurang dari setengahnya atau 32,43%, sedangkan yang menjawab sangat kurang dan sangat baik tidak ada.

7. Usaha mahasiswa dalam memecahkan kesulitan mempelajari Keterampilan Dasar Menulis lebih dari setengahnya menjawab kurang atau 65,71%, yang menjawab tinggi kurang dari setengahnya atau 34,29%, sedangkan yang menjawab sangat kurang dan sangat baik tidak ada.
  8. Mahasiswa dalam mengerjakan tugas mandiri sebagian besar menjawab baik atau 91,89%, yang menjawab kurang hampir tidak ada atau 5,41%.
- b. Pelayanan Tutor dalam tutorial

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner tentang pelayanan tutor dalam tutorial yang meliputi penjelasan konsep esensi, menjawab pertanyaan mahasiswa, pemberian contoh/ilustrasi, pemberian kesempatan bertanya, pemberian latihan-latihan, tugas individual, tugas kelompok, diskusi, dan pengerjaan soal-soal latihan, dapat dilihat pada table 4 berikut:

Tabel 4

**PELAYANAN TUTOR DALAM TUTORIAL**

NO	DESKRIPSI VARIABEL	NILAI %			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan tutor dalam menjelaskan konsep-konsep.	0	14,29	80,00	5,71
2.	Kejelasan tutor dalam menjawab pertanyaan mahasiswa	0	2,86	88,57	8,57
3.	Kejelasan tutor dalam memberikan contoh/ilustrasi.	0	11,11	69,44	19,44
4.	Pemberiaan kesempatan oleh tutor kepada mahasiswa	0	0	89,19	10,44

5.	Latihan-latihan yang diberikan tutor	0	16,22	81,08	2,70
6.	Tugas-tugas individual dari tutor dalam tutorial	0	8,11	89,19	2,70
7.	Tuga-tugas kelompok dari tutor dalam tutorial	0	8,11	89,19	2,70
8.	Diskusi dalam tutorial	0	43,24	56,76	0
9.	Pengerjaan soal-soal latihan yang diberikan tutor	0	13,51	83,78	2,70

Dari tabel diatas dapat diperoleh penafsiran sebagai berikut:

1. Kejelasan tutor dalam menjelaskan konsep-konsep esensi menurut sebagian besar mahasiswa atau 80% sudah jela, sebagian kecil atau 14,29 kurang jelas, sebagian kecil mengemukakan sangat jelas atau 5,71% dan tidak ada yang menjawab tidak jelas
2. Kejelasan tutor dalam menjawab pertanyaan mahasiswa menurut sebagian besar mahasiswa atau 88,57% sudah jela, sebagian kecil mahasiswa menyatakan sangat jelas atau 8,57%, yang mengemukakan kurang jelas hampir tidak ada atau 2,86%.
3. Ilustrasi atau contoh yang dikemukakan oleh tutor lebih dari setengahnya atau 69,44% mahasiswa mengemukakan baik/jelas, sangat jelas dikemukakan oleh sebagian kecil mahasiswa atau 19,44%, yang mengemukakan kurang jelas sebagian kecil atau 11,11%, sedangkan yang mengemukakan sangat jelas tidak ada yang menjawab.
4. Kesempatan yang diberikan tutor kepada mahasiswa untuk bertanya sudah memadai, hal ini dikemukakan oleh sebaagian besar mahasiswa atau 89,19%, bahkan ada yang menjawab sangat baik/memadai atau 10,19% dan yang menjawab sangat kurang dan kurang tidak ada.
5. Latihan-latihan yang diberikan tutor, menurut sebagian besar atau 81,08% mahasiswa menjawab sudah baik, dan hanya sebagian kecil

saja yang menjawab kurang atau 16,22%, sedangkan yang menjawab sangat kurang dan sangat baik hampir tidak ada.

6. Tugas-tugas individual dari tutor dalam tutorial menurut sebagian besar atau 88,19% mahasiswa sudah baik, dan hanya sebagian kecil yang menjawab kurang baik atau 8,11%, sedangkan yang menjawab sangat kurang dan sangat baik hampir tidak ada.
7. Tugas-tugas kelompok dalam tutorial, sebagian besar mahasiswa atau 89,19% menyatakan sudah baik, dan hanya sebagian kecil saja yang menjawab kurang baik atau 8,11%, sedangkan yang menjawab sangat kurang tidak ada, dan yang menjawab sangat baik hampir tidak ada atau 2,70%.
8. diskusi dalam tutorial, menurut mahasiswa lebih dari setengahnya atau 56,79% menjawab baik, yang menjawab kurang baik kurang dari setengahnya atau 43,24%, alternatif yang lain tidak ada yang menjawab.
9. Pengerjaan soal-soal latihan yang diberikan tutor menurut sebagian besar mahasiswa atau 83,78% sudah baik, dan yang menjawab kurang baik hanya sebagian kecil atau 13,51%, yang menjawab sangat kurang tidak ada, sedangkan yang menjawab sangat baik hampir tidak ada.

Berdasarkan komentar mahasiswa melalui pertanyaan terbuka tentang pelaksanaan tutorial, sebagian besar mahasiswa atau 75,67% menyatakan bahwa pelaksanaan tutorial cukup baik dan terarah. Tutor melaksanakan tutorial sangat baik, bahasanya mudah dipahami. Waktu tutorial untuk mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis masih kurang, perlu ditambah. Disamping itu ada sebagian kecil mahasiswa atau 8,10% yang menyatakan bahwa banyak materi tidak diterangkan secara rinci.



## c. Kejelasan Isi Modul

Hasil penelitian yang berkaitan dengan kejelasan isi modul penulis tampilkan pada table 5 berikut:

**Tabel 5**  
**KEJELASAN ISI MODUL**

NO.	DESKRIPSI VARIABEL	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan konsep/teori yang terdapat pada modul	0	2,70	83,78	13,51
2.	Kejelasan contoh-contoh yang terdapat pada modul	0	8,11	81,08	10,81
3.	Kejelasan soal-soal latihan yang terdapat pada modul	0	16,67	77,78	5,56
4.	Kejelasan soal-soal tes formatif yang terdapat pada modul	0	19,44	72,22	8,33
5.	Kejelasan bahasa yang terdapat pada modul	0	14,29	74,29	11,43
6.	Soal-soal latihan yang dikerjakan yang terdapat pada modul	0	11,43	85,71	2,81

Dari tabel di atas ditafsirkan sebagai berikut:

1. Modul Keterampilan Dasar Menulis menurut sebagian besar mahasiswa atau 83,78% yang berkaitan dengan konsep atau teori diterangkan dengan jelas, mudah dipahami, bahkan ada sebagian kecil mahasiswa yang mengemukakan sangat jelas atau 13,51% yang mengemukakan kurang jelas hampir tidak ada.
2. Contoh-contoh dipaparkan dengan jelas. Hal ini dikemukakan oleh sebagian besar mahasiswa atau 81,08%, yang mengemukakan

contoh/ilustrasi pada modul sangat jelas hanya sebagian kecil atau 10,81%. Mahasiswa yang mengemukakan sangat kurang jelas tidak ada satu mahasiswa pun yang menjawab.

3. Kejelasan soal-soal latihan yang terdapat pada modul cukup tinggi. Hal ini dikemukakan oleh sebagian besar mahasiswa atau 77,78%. Mahasiswa yang mengemukakan bahwa soal-soal latihan itu kurang jelas hanya sebagian kecil saja atau 16,67%, artinya soal-soal latihan itu sudah dipaparkan dengan jelas.
4. Tes formatif yang terdapat pada modul Keterampilan Dasar Menulis lebih dari setengah mahasiswa menyatakan sudah jelas atau 72,22%, dan hanya sebagian kecil yang mengemukakan kurang jelas atau 19,44%.
5. Lebih dari setengah mahasiswa atau 74,29% mengemukakan bahwa bahasa yang dipaparkan pada modul sudah jelas, bahkan ada sebagian kecil lagi atau 11,43% yang mengemukakan sangat jelas. Sedangkan yang mengemukakan kurang jelas hanya sebagian kecil atau 14,29%.
6. Soal-soal latihan yang ada pada modul sudah dikerjakan oleh mahasiswa dengan baik. Ini diungkapkan oleh sebagian besar mahasiswa atau 85,71%. Sedangkan yang mengemukakan kurang baik hanya sebagian kecil yaitu 11,43%. Yang mengemukakan sangat kurang baik tidak ada yang menjawab.

Komentar mahasiswa melalui pertanyaan terbuka pada kuesioner tentang isi modul sebagian besar atau 78,37% mahasiswa mengemukakan bahwa isi modul cukup jelas, bahasanya mudah dipahami. Latihan-latihan cukup dimengerti. Hampir tidak ada mahasiswa atau 2,70% yang mengemukakan isi modul kurang dipahami dan bertele-tele.

#### d. Ketersediaan Waktu Belajar

Data hasil penelitian yang berkaitan dengan ketersediaan waktu belajar, penulis tampilkan pada table 6 berikut:

**Tabel 6**  
**KETERSEDIAAN WAKTU BELAJAR**

NO.	DESKRIPSI VARIABEL	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Ketersediaan waktu belajar untuk mempelajari modul mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis	18,92	54,05	27,03	0

Dari tabel diatas dapat pula penulis tafsirkan sebagai berikut:

Lebih dari setengahnya atau 54,05% mahasiswa menyatakan waktu yang tersedia masih kurang, bahkan ada sebagian kecil lagi atau 18,92% menyatakan sangat kurang, sedangkan yang menyatakan cukup/memadai hanya sebagian kecil atau 27,03%.

Dari komentar mahasiswa melalui pertanyaan terbuka pada kuesioner sebagian besar mahasiswa atau 75,67% menggunakan waktu yang tersedia masih kurang untuk mempelajari modul secara mendalam. Disamping itu sebagian kecil mahasiswa atau 13,51% mengemukakan waktu yang tersedia sudah cukup tinggal bagaimana kemauan belajarnya atau mengelolanya.

## **B. PEMBAHASAN**

Prestasi hasil belajar mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka untuk mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis masih belum menggembirakan. Hal ini terlihat dari nilai yang mereka peroleh yaitu, yang memperoleh nilai tinggi A dan B hanya 8,76%, yang memperoleh nilai sedang atau c lebih dari setengahnya atau 57,89%, dan yang memperoleh nilai rendah kurang dari setengahnya yaitu 33,12%. Dan jika dilihat dari rata-rata nilai yang mereka peroleh adalah 1,95%. Melihat prestasi tersebut jelas hal ini masih belum menggembirakan. Karena itu melalui pembahasan ini penulis ingin mencari sebab atau kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari modul

Keterampilan Dasar Menulis dihubungkan dengan motivasi belajar mandiri, pelayanan tutor dalam tutorial, kejelasan isi modul, dan ketersediaan waktu belajar bagi mahasiswa.

Berdasarkan data yang telah penulis kumpulkan dan dipaparkan dimuka, motivasi belajar mandiri bagi mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka masih kurang walaupun minat untuk mempelajari modul Keterampilan Dasar Menulis itu sendiri cukup tinggi.

Motivasi belajar mahasiswa terlihat dari beberapa hal, yaitu usaha memahami konsep yang ada pada modul lebih dari setengahnya atau 67,57% masih kurang, perencanaan belajar seperti membuat jadwal atau menentukan waktu belajar dan pelaksanaannya sebagian besar mahasiswa atau 75,68% masih kurang, belajar kelompok dirumah menurut lebih dari setengahnya atau 67,57% mahasiswa menyatakan masih kurang, disamping itu usaha untuk memecahkan masalah dalam menghadapi kesulitan mempelajari modul Keterampilan Dasar Menulis juga menurut lebih dari setengah jumlah mahasiswa menyatakan masih kurang. Padahal mahasiswa UT dituntut untuk bias belajar mandiri seperti yang dikemukakan dalam buku Pedoman Mahasiswa D-II PGSD tahun 2002 hal 1 dan 2 berikut:

*“Sistem belajar yang diterapkan di UT adalah system belajar jarak jauh (SBJJ) yang menuntut mahasiswa belajar mandiri. (panduan mahasiswa 2002:2) Untuk dapat belajar mandiri secara efektif mahasiswa dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi yang kuat untuk belajar. Belajar mandiri dapat dilakukan secara perorangan atau dalam kelompok dengan menggunakan bahan belajar cetak atau non cetak. (panduan Mahasiswa, 2002:2)”*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mandiri mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka masih kurang, belum memenuhi tuntutan UT. Hal itulah kemungkinan yang menjadi salah satu sebab atau

kendala belum maksimalnya hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis.

Berkenaan dengan pelayanan tutor dalam tutorial, tutor telah memberikan penjelasan-penjelasan konsep-konsep esensi dengan jelas. Hal ini dikemukakan oleh sebagian besar mahasiswa atau 80%, bahkan ada sebagian kecil mahasiswa yaitu 5,71% yang berpendapat sangat jelas. Jawaban terhadap pertanyaan mahasiswa oleh tutor telah diberikan secara jelas, hal ini dikemukakan oleh sebagian besar mahasiswa atau 88,57%, bahkan ada sebagian kecil mahasiswa yang berpendapat sangat jelas.

Ilustrasi atau contoh-contoh yang diberikan tutor menurut lebih dari setengah jumlah mahasiswa atau 69,44% sudah jelas dan ada sebagian kecil mahasiswa yang mengemukakan sangat jelas yaitu 19,44%. Tetapi ada sebagian kecil mahasiswa atau 11,11% yang mengemukakan kurang jelas. Hal ini barangkali yang perlu diupayakan agar seluruh mahasiswa jelas bahkan sangat jelas terhadap contoh-contoh yang diberikan oleh tutor.

Menurut sebagian besar mahasiswa, pemberian kesempatan oleh tutor kepada mahasiswa untuk bertanya dan pemberian latihan telah diberikan tutor dengan baik bahkan ada sebagian kecil mahasiswa yang mengemukakan sangat baik.

Tugas-tugas individual dan kelompok, tutor telah memberikannya dan dikerjakan dengan baik oleh mahasiswa. Hal ini dikemukakan oleh sebagian besar mahasiswa atau 89,19% dan hanya sebagian kecil saja yang mengerjakan kurang baik.

Pelaksanaan diskusi dalam tutorial sudah menunjukkan hal yang positif atau baik. Ini dikemukakan oleh lebih dari setengah mahasiswa atau 56,76%, tetapi tetap harus ditingkatkan karena menurut kurang dari setengah jumlah mahasiswa atau 43,24% pelaksanaan diskusi masih kurang.

Pengerjaan latihan oleh mahasiswa yang diberikan tutor dalam tutorial pada umumnya telah dikerjakan dengan baik atau 83,78% dan yang mengerjakan kurang baik hanya sebagian kecil atau 13,51%. Hal ini menunjukkan bahwa

kesempatan yang diberikan oleh tutor telah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa.

Dari uraian di atas hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan tutor dalam tutorial tidak ada yang lemah, semuanya menunjukkan hal positif. Hal ini berarti tidak ada kendala bagi mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial. Tutor telah memberikan pelayanan dalam tutorial dengan baik. Hal ini sesuai juga dengan komentar sebagian besar mahasiswa bahwa tutorial telah berjalan dengan baik dan terarah.

Kejelasan isi modul yang berkaitan dengan konsep/ teori, contoh-contoh dan ilustrasi, soal-soal tes formatif semuanya telah dituangkan dengan jelas karena bahasa yang digunakan pada modul mudah dipahami mahasiswa. Hal ini dikemukakan oleh sebagian besar mahasiswa atau 80,8%. Dari komentar mahasiswa melalui pertanyaan terbuka juga sebagian besar menyatakan isi modul cukup jelas, tidak terlalu sukar untuk dipelajari, bahasanya mudah dimengerti. Hal ini sejalan dengan pengertian bahan ajar UT sebagai berikut:

*"Bahan ajar UT dirancang khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri, sehingga diharapkan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah dapat lebih dikembangkan", (Panduan Mahasiswa PGSD, 2002:20)*

Berdasarkan uraian diatas tampaknya bagi mahasiswa tidak ada kendala atau hambatan dalam mempelajari modul. Tinggal bagaimana motivasi mereka kuat atau lemah untuk mempelajarinya. Itu semua kemungkinan akan berdampak pada hasil ujian.

Berkaitan dengan ketersediaan waktu belajar menurut data yang telah dianalisis dari kuesioner sebagian besar mahasiswa mengemukakan masih kurang. Hal ini sejalan dengan komentar mahasiswa melalui pertanyaan terbuka. Dalam komentar itu lebih dari setengah mahasiswa mengemukakan waktu yang tersedia dari mulai menerima modul sampai UAS itu relatif singkat hanya satu bulan sehingga tidak semua isi modul dapat dipelajari.

Tetapi ada sebagian kecil mahasiswa yaitu 13,51% yang mengemukakan waktu yang tersedia sudah cukup, tinggal bagaimana kemauan belajarnya.

Dari uraian di atas tampaknya dapat dikemukakan bahwa untuk sebagian besar mahasiswa ketersediaan waktu yang ada merupakan kendala, sedangkan untuk sebagian kecil mahasiswa ketersediaan waktu satu bulan tidak merupakan kendala tinggal bagaimana kemauan belajarnya.

Universitas Terbuka

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penghitungan data dan pembahasan pada bab terdahulu, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar mandiri mahasiswa S1 PGSD Kabupaten Majalengka dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis bagi sebagian besar mahasiswa kurang. Hal ini dibuktikan kurangnya usaha mahasiswa dalam memahami konsep yang ada pada modul, kurangnya perencanaan, dan pelaksanaan belajar, kurangnya belajar kelompok di rumah, dan kurangnya memecahkan kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis. Hal ini menjadi salah satu sebab kurang maksimalnya hasil belajar.
- b. Pelaksanaan tutorial telah berjalan dengan baik dan terarah. Tutor dalam tutorial telah memberikan pelayanan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar mahasiswa yang mengemukakan bahwa tutor telah menjelaskan konsep-konsep esensi dengan jelas, tutor telah menjawab pertanyaan mahasiswa dengan jelas, tutor telah memberikan contoh atau ilustrasi dengan baik/jelas, tutor telah banyak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, tutor telah memberikan kepada mahasiswa untuk berlatih, tutor telah memberikan tugas-tugas individual dengan baik, tutor telah memberikan tugas-tugas kelompok dan diskusi dengan baik. Dalam pelaksanaan tutorial tidak ada hambatan atau kendala yang dihadapi mahasiswa.
- c. Mahasiswa S1 PGSD dalam mempelajari modul Keterampilan Dasar Menulis tidak menemui kesulitan atau kendala. Hal ini dibuktikan oleh sebagian besar mahasiswa yang menyatakan bahwa modul Keterampilan Dasar Menulis dari mulai penguangan konsep atau teori sampai dengan tes formatif telah dituangkan dengan jelas karena menggunakan bahasa yang juga jelas dan mudah dipahami.
- d. Ketersediaan waktu belajar bagi sebagian besar mahasiswa dirasakan masih kurang karena dari mulai menerima modul sampai dengan UAS semester, waktu



yang tersedia hanya satu bulan. Disamping itu mata kuliah yang dipelajari bukan hanya Keterampilan Dasar Menulis tetapi ada lima mata kuliah lain yang juga perlu dipelajari. Ini merupakan factor lain yang menyebabkan tidak maksimalnya hasil belajar terutama hasil belajar mata kuliah Keterampilan Dasar Menulis.

## **B. Saran**

- a. Bagi penentu kebijakan dalam hal ini UT atau UPBJJ sebaiknya dalam menentukan waktu belajar berpedoman pada panduan yang ada.
- b. Tutor hendaknya jangan bosan dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar baik di rumah mau pun dalam tutorial, secara individual mau pun kelompok. Di samping itu tutor hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanannya dalam tutorial, diantaranya kejelasan pemberian contoh atau ilustrasi dan bimbingan berdiskusi.
- c. Mahasiswa hendaknya berusaha memotivasi diri untuk belajar secara mandiri, mengembangkan inisiatif dalam belajar, baik secara individual mau pun kelompok, diantaranya membuat perencanaan belajar dan melaksanakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dian Tresna, 1987, "**Hasil Lokakarya Staf Jurusan Administrasi Pendidikan**", Bandung, IKIP.
- Suciati, Dr. dkk., 1994, "**Mengajar di Perguruan Tinggi**", Jakarta, Pusat antar Universitas Ditjen Dikti Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penulis PAT-UT, 1994, "**Program Akreditasi Tutor Universitas Terbuka**", Jakarta, Pusat Antar Universitas.
- Universitas Terbuka, 2002, "**Panduan Mahasiswa Program PGSD**", Jakarta, Universitas Terbuka.
- ....., 2002, "**Panduan Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTMRK) Edisi Ke-3**", Jakarta, Universitas Terbuka.
- ....., 2003, "**Katalog Universitas Terbuka**", Jakarta, Universitas Terbuka.

**IDENTITAS PENELITI**

1. Nama : Drs. Ruganda
2. NIP : 131124374
3. Pangkat/Golongan : Penata/III-c
4. Jabatan Akademis : Lektor
5. Fakultas/Unit Kerja : FKIP/UPBJJ-UT Bandung
6. Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 2 Agustus 1957
7. Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Terbuka

**KUESIONER PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
DASAR MENULIS  
MASA REGISTRASI 2003.1**

Pada semester yang lalu, masa registrasi 2003.1 Anda telah mempelajari matakuliah Keterampilan Dasar Menulis (PGSD4303). Berkaitan dengan itu jawablah kuesioner di bawah ini dengan ketentuan berikut:

- a. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan pendapat Anda.
- b. Kebenaran jawaban Anda hanya ada pada diri Anda
- c. Kerahasiaan Jawaban Anda dijamin
- d. Arti angka :
  - 1 = kurang sekali
  - 2 = kurang
  - 3 = baik
  - 4 = baik sekali

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Minat Anda dalam mempelajari modul Ket. Dasar Menulis				
2.	Kejelasan konsep/teori yang terdapat pada modul				
3.	Kejelasan contoh-contoh yang terdapat pada modul				
4.	Kejelasan soal-soal latihan yang terdapat pada modul				
5.	Kejelasan soal-soal tes formatif yang terdapat pada modul				
6.	Kejelasan bahasa yang terdapat pada modul				
7.	Usaha Anda dalam memahami konsep yang ada pada modul				
8.	Perencanaan belajar yang Anda lakukan seperti membuat jadwal atau menentukan waktu belajar				
9.	Pelaksanaan belajar sesuai yang Anda tentukan				
10.	Membuat catatan atau ringkasan modul				
11.	Belajar kelompok yang Anda lakukan untuk menyelesaikan tugas tutor di rumah				
12.	Soal-soal latihan yang Anda kerjakan yang terdapat dalam modul.				
13.	Pengerjaan soal-soal latihan yang diberikan oleh tutor				
14.	Usaha Anda untuk memecahkan kesulitan dalam mempelajari Keterampilan Dasar Menulis				
15.	Kejelasan tutor dalam menjelaskan konsep-konsep esensi				
16.	Kejelasan tutor dalam menjawab pertanyaan mahasiswa				
17.	Kejelasan tutor dalam memberikan contoh atau ilustrasi				
18.	Pemberian kesempatan oleh tutor kepada mahasiswa untuk bertanya				
19.	Latihan-latihan yang diberikan tutor				
20.	Ketersediaan waktu belajar untuk mempelajari matakuliah Keterampilan Dasar Menulis				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
21.	Mengerjakan tugas-tugas Individual dari tutor				
22.	Mengerjakan tugas-tugas kelompok dari tutor dalam tutorial				
23.	Mengerjakan soal-soal Tugas Mandiri				
24.	Melakukan diskusi dalam tutorial				

II. Berikan komentar/pendapat Anda terhadap :

- Kejelasan isi modul Keterampilan Dasar Menulis.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

- Pelaksanaan Tutorial Keterampilan Dasar Menulis.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

- Ketersediaan waktu untuk mempelajari Keterampilan Dasar Menulis.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---